



Jenis Artikel: *original research*

## Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Longkib Subulussalam

Irpan Ependi<sup>1</sup>, Sri Nengsih<sup>2</sup>, Ida Meutiawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Fisika, FTK, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

<sup>2</sup>Prodi Teknik Fisika, FST, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

*Corresponding e-mail:* [srinengsih@ar-raniry.ac.id](mailto:srinengsih@ar-raniry.ac.id);

### KATA KUNCI:

Inovasi pembelajaran, Pendekatan SAVI, Hasil belajar

Diserahkan: 4 Juni 2021

Direvisi: 15 Juni 2021

Diterima: 25 Juni 2021

Diterbitkan: 25 Juli 2021

Terbitan daring: 25 Juli 2021

**ABSTRAK.** Inovasi oleh guru dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Melalui Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intektual) dalam pembelajaran, peneliti ingin mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik di SMPN 2 Longkib Subulussalam. Penelitian deskriptif kauntitatif dengan metode *pre-eksperiment* berdesain *the one group pre-test post test design* telah digunakan dalam kajian ini. Adapun yang menjadi kelas sampel adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Longkib Kota Subulussalam pada tahun ajaran 2021/2022. Data penelitian diperoleh melalui soal tes dan angket yang sudah divalidasi. Hasil penelitian menunjukkan untuk nilai rata-rata tes awal sebesar 31,95 dan nilai rata-rata tes akhir 78,86. Sedangkan respon peserta didik terhadap pendekatan SAVI dalam pembelajaran dari data angket sebesar 62,6 %. Melalui uji t diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,005 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI sangat efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 2 Longkib Kota Subulussalam.



## 1. Pendahuluan

Peranan penting pembelajaran menjadi ujung tombak bagi bangsa dalam meraih kemajuan (Darmadi, 2019) menjadikan bangsa tersebut akan disegani dan dihargai. Dalam proses pembelajaran haruslah dilakukan secara inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik serta memberi ruang yang cukup untuk berkreaitivitas dan mandiri (Saifiyaturramah et al., 2022) seperti yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005. Oleh karena itu salah satu tujuan dari pembelajaran di Indonesia untuk menghasilkan proses pendidikan secara interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik perlu adanya bimbingan dari guru.

Efektivitas pembelajaran menjadi suatu tujuan yang akan dicapai melalui penerapan model, media dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar (Novitasari, 2019). Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yakni dari faktor guru, faktor peserta didik, materi yang diajarkan, media dan mode l yang digunakan dalm pembelajaran. Menurut Slavin, efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh faktor mutu pengajaran berupa kemampuan dalam menyampaikan materi sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar, Faktor ketepatan dalam pengajaran diperlukan bagi peserta didik dalam memastikannya siap untuk mendapatkan pembelajaran dan mereka mampu mempelajarinya, faktor intensif ditinjau dari motivasi peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan materi yang diajarkan dan faktor waktu dilihat dari kecukupan waktu bagi peserta didik dalam belajar (Muttaqin et al., 2020).

Beberapa kendala dapat muncul dalam pembelajaran disebabkan tidak efektifnya cara yang digunakan oleh guru sehingga semangat dan motivasi belajar peserta didik menjadi kurang (Emda, 2018). Ada juga permasalahan yang ditemui berupa pembelajaran yang monoton, peserta didik kurang perhatian dalam belajar dan ditambah komunikasi yang kurang lancar antara guru dan peserta didik (Rumandor, 2020). Oleh karena itu, guru selaku tenaga pengajar dan pendidik wajib melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar. Bahkan dengan menambah menggunakan teknologi dalam pembelajaran dapat mendukung keberhasilan belajar (Nengsih et al., 2021).

Nilai pada standar Kompetensi Ketuntasan Maksimal (KKM) menjadi patokan bagi sekolah dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam mencapai standar ini, kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran (Rahinosiwi, 2019). Melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) yang memadukan gerakan dengan kegiatan intelektual serta pemakaian seluruh indera yang dapat berpengaruh besar pada pendidikan menjadi solusi untuk permasalahan tersebut (Fitriyana et al., 2020), (Kencanawati et al., 2020) dan (Nio, 2016). Pelibatan multi indera pada tubuh peserta didik selain dari membaca dan menulis dapat menambah pemahaman dalam pembelajaran IPA. Makna *Somatis* hampir sama dengan kinestetik dimana peserta didik belajar lebih aktif dengan segala keahlian yang ada pada diri mereka. *Auditori* sendiri bermakna peserta didik dalam belajar dapat menyimak, mendengar bertanya dan berdialog untuk hal yang belum dimengerti. *Visual* diartikan peserta didik dapat mengamati dan memperhatikan media dua atau tiga dimensi yang dipakai dalam belajar. Sedangkan *intelektual* bermakna peserta didik mampu memecahkan permasalahan dan mencari solusinya (Wijayama, 2020).

Hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai, adanya perubahan sikap dan cara pandang, memiliki kemampuan menalar dan kemampuan lainnya . Hasil belajar yang dinilai dari peserta didik meliputi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor (Rahinosiwi, 2019) dan (Ariansyah, 2017). Dalam kajian ini peneliti lebih fokus menilai peserta didik dari ranah kognitif saja. Dalam ranah kognitif memiliki beberapa tingkatan mulai dari level mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi (Sriwijaya, 2020). Penilaian peserta didik melalui ranah kognitif cukup banyak yang meneliti, dalam hal ini peneliti memiliki level mengetahui, memahami, dan menerapkan saja dalam variasi soal tes yang diberikan kepada sampel penelitian. Menurut Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kondisi psikologi peserta didik, motivasi, semangat dan dorongan untuk belajar yang menjadi patokan dalam faktor internal tersebut. Sedangkan penyediaan sarana dan prasarana, lingkungan

keluarga, sekolah dan masyarakat menjadi hal yang mempengaruhi hasil belajar dari faktor eksternal (Hamalik, 2016).

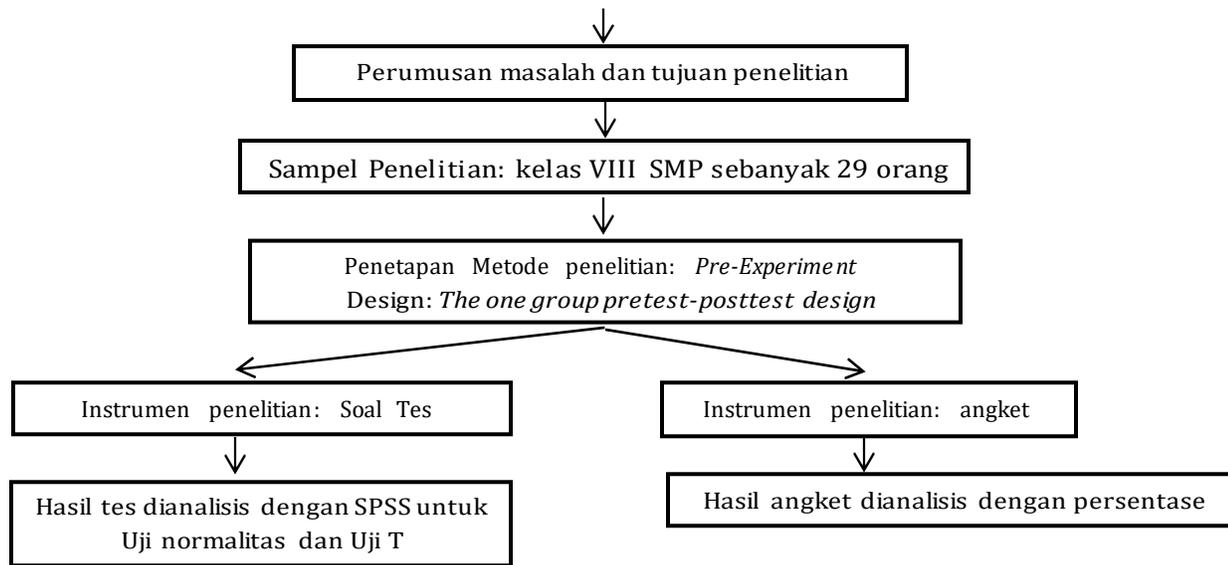
Kajian sejenis telah dilakukan di SMAN 1 Boyolali, didapati hasil belajar peserta didik meningkat dalam ranah kognitif dan ranah afektif bahkan dalam ranah psikomotoriknya tuntas 100 % (Dewi, 2012). Namun penelitian ini hanya menggunakan *posttest only control design* dalam melihat pengaruh hasil belajar peserta didik. Pendekatan SAVI juga digunakan pada pembelajaran tematik untuk dua sekolah yang berbeda, melalui metode *Quasi Eksperimen design* dengan jumlah 65 orang diperoleh nilai tes kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (Yohani et al., 2014). Penerapan SAVI terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis juga telah digunakan di SMPN 4 Denpasar untuk jumlah sampel 80 orang menggunakan *posttest only control design* dengan bentuk soal tes uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan SAVI dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran dan terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol (Kencanawati et al., 2020). Modifikasi terhadap pendekatan SAVI berbantuan media *flashcard* juga telah diteliti di SMPN 5 Bunut Hulu dengan bentuk penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus (Fitriyana et al., 2020).

Kondisi peserta didik di SMPN 2 Longkib Subulussalam pada mata pelajaran IPA cenderung pasif dan kurang aktif serta metode mengajar yang digunakan kurang bervariasi. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh pendekatan SAVI terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas VIII SMP. Salah satu materi yang diteliti pada mata pelajaran IPA adalah pesawat sederhana, yang menuntut peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berani untuk berdiskusi. Adapun yang menjadi novelty dari penelitian ini adalah metode penelitian yang dipilih yakni *The one group pretest-posttest design*, data hasil penelitian peserta didik dari kelas yang sama dapat dibandingkan secara langsung sebelum dan sesudah diberi perlakuan tanpa ada variabel lain yang mempengaruhi. Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dari pendekatan SAVI terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu diharapkan pendekatan SAVI dapat meningkatkan minat belajar, motivasi serta menjadikan peserta didik aktif ketika proses pembelajaran dan hasil belajar menjadi lebih meningkat.

## 2. Metode Penelitian

Dalam kajian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Bentuk diagram penelitian seperti pada Gambar 2. Metode penelitian berupa *Pre-experiment* dengan desainnya yang digunakan *The one group pretest-posttest design* (Yusuf, 2014). Adapun variabel bebas (*independent variable*) adalah pendekatan SAVI dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP. Bentuk sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sample jenuh, dimana seluruh populasi menjadi sampel yang diuji nantinya. Bentuk instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa soal tes dan lembar angket yang sudah divalidasi. Soal tes yang diberikan berupa pilihan ganda sebanyak 15 soal dengan tingkatan kesulitan soal yang divariasikan. Sedangkan lembar angket menggunakan skala *likert* dengan menggunakan dua bentuk pernyataan yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan empat item penilaian seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Hidayat, 2021).

Data hasil penelitian diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), data terlebih dahulu diuji normalitasnya untuk penentuan distribusi data normal dengan taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Kemudian dilakukan uji T sampel berpasangan dengan: (1) Jika nilai signifikansi < 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan (2) Jika nilai signifikansi > 0,05. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan data angket peserta didik diolah dengan menggunakan persentase. Kriteria respon peserta didik didasari dari Tabel .1



Gambar 1. Diagram penelitian

Tabel 1 Presentase responden

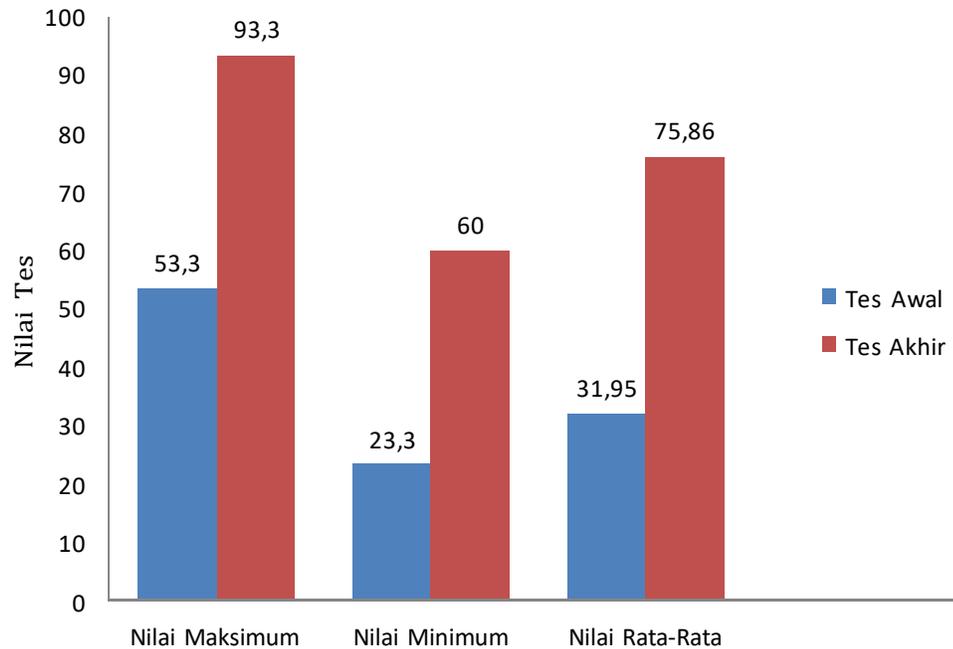
Presentase Skor (%)	Kriteria
80 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
< 21	Sangat rendah

Sumber : (Arikunto & Cepi Abdul Jabar, 2018)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian di SMPN 2 Longkib Subulussalam dilakukan selama 14 hari pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Alasan pemilihan SMPN 2 Longkib Subulussalam sebagai lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi peneliti selama satu bulan ketika magang di sekolah tersebut, memiliki permasalahan dalam proses belajar mengajar. Dari rekomendasi guru IPA dan ditambah hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa peserta didik di kelas VIII memiliki semangat dan motivasi belajar yang kurang dan tiada keinginan untuk berpartisipasi aktif di kelas. Oleh karena itu, peneliti menjadikan kelas VIII ini sebagai sampel penelitian. Jumlah siswa kelas VIII hanya 29 orang, sehingga efektif untuk diterapkan pendekatan SAVI dalam pembelajaran. Pengambilan data penelitian dilakukan secara langsung di sekolah. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemberian tes awal kepada peserta didik untuk meninjau kemampuan kognitif terhadap materi yang diteliti. Data hasil tes awal diolah dan kemudian diuji normalitas data. Selanjutnya tahap penelitian adalah proses belajar mengajar dengan pendekatan SAVI untuk dua kali pertemuan. Pada pertemuan keempat memberikan tes akhir dari materi tersebut. Berdasarkan hasil tes peserta didik didapati rentang nilai tes seperti Gambar 2. Hasil tes seluruh peserta didik untuk tes awal diperoleh nilai maksimum sebesar 53,3 dan nilai minimum sebesar 23,3 sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 31,95. Setelah pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI didapati nilai maksimum peserta didik 93,3 dan nilai minimum 60 sedangkan nilai rata-rata kelas untuk tes akhir peserta didik sebesar 75,86. Berdasarkan standar nilai KKM mata pelajaran IPA di SMP sebesar 73, pada

nilai tes awal seluruh peserta didik tidak memenuhi nilai KKM sedangkan pada nilai tes akhir didapati 21 dari 29 peserta didik mendapati nilai di atas KKM. Secara persentase peningkatan jumlah peserta didik yang nilai tesnya di atas KKM setelah pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI mencapai sebesar 72,4 %.



**Gambar 2** Sebaran nilai tes peserta didik SMPN 2 Longkib Subulussalam

Data hasil tes ini kemudian diuji normalitas data dengan aplikasi SPSS, hasilnya ditampilkan dalam Tabel 2. Jumlah sampel peserta didik yang diuji di bawah 100 orang, maka uji normalitas dari Shapiro –Wilk yang dipertimbangkan dalam distribusinya. Angka signifikansi yang didapati dari hasil uji normalitas pada tes akhir adalah sebesar 0,125 dan pada tes awal adalah sebesar 0,211. Nilai signifikansi untuk kedua tes menunjukkan nilai di atas dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 2** Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Tes akhir	.154	29	.076	.944	29	.125
Tes awal	.135	29	.192	.952	29	.211

a. Lilliefors Significance Correction

Data yang normal ini, menjadi persyaratan dalam melakukan uji T dengan *metode paired sample t-test*. Uji ini untuk mengamati perbedaan perlakuan sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan SAVI. Dari hasil analisis SPSS didapati data seperti Tabel 3

**Tabel 3.** Hasil Uji T

<b>Uji Sampel Berpasangan</b>
-------------------------------

		Selisih pasangan					T	Df	Sig. (2-pihak)
		Rata-rata	Std. Deviasi	Std. Error rata-rata	Interval keyakinan 95% dari selisih				
					Terendah	Teratas			
Pair 1	Tes akhir - Tes awal	43.90805	12.66381	2.35161	39.09099	48.72510	18.671	29	.000

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa uji T menggunakan taraf signifikansinya 5 % dengan uji dua sisi dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 18,671. Dalam penentuan nilai  $T_{tabel}$ , diketahui derajat kebebasannya (Df)= 29 pada taraf signifikansinya 0,05, maka dari tabel distribusi T diperoleh  $T_{(0,95)(29)} = 2,048$ , yang berarti  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan ketentuan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan dari nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0,05, yang berarti juga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat dikatakan bahwa pendekatan SAVI sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta kelas VIII SMPN 2 Longkib Subulussalam.

Berdasarkan angket peserta didik terhadap pendekatan SAVI telah didapatkan respon seperti Tabel 4

**Tabel 4** Hasil respon angket peserta didik

NO	Indikator	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
1	Pendekatan SAVI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik sudah pernah mengetahui pendekatan SAVI sebelumnya</li> </ul>	43,1 %	Sedang
2	Kualitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merasa lebih semangat dalam belajar Pesawat Sederhana</li> <li>• Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan</li> <li>• Peserta didik menjadi lebih rileks dan mudah berkonsentrasi</li> <li>• Peserta didik merasa Pendekatan SAVI perlu diterapkan untuk lebih mempermudah pemahaman peserta didik pada materi pesawat sederhana</li> <li>• Kesan Peserta didik terhadap pendekatan SAVI ( angket terbuka)</li> </ul>	71,3 %	Baik
3	Kualitas Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjadi lebih aktif di kelas</li> <li>• Peserta didik menjadi lebih fokus pada saat kegiatan proses belajar mengajar</li> <li>• Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif</li> <li>• Pendekatan SAVI efektif dan bermanfaat bagi peserta didik</li> <li>• Peserta didik menjadi lebih mudah mengikuti kegiatan belajar mengajar</li> </ul>	73,6 %	Baik
4	Kualitas tampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pesawat sederhana</li> </ul>	66 %	Baik
5	Kualitas isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Isi LKPD yang disediakan sesuai dengan KD</li> </ul>	58 %	Sedang
<b>Rata-Rata</b>			<b>62,6 %</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 4, didapati nilai respon peserta didik untuk kriteria sedang sebanyak 2 kategori dan kriteria baik sebanyak 3 kategori. Dari hasil rata-rata respon angket didapati persentase sebesar 62,6 % dengan kriteria Baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap pendekatan SAVI dalam pembelajaran. Dari 5 kategori angket, pada kategori kualitas interaksi mendapatkan

hasil persentase tertinggi yakni 73,6 %. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti saat di lapangan dimana peserta didik lebih aktif, suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan, dan ditambah peserta didik berani berdialog dan mengemukakan pendapat.

Hasil kajian ini sejalan dengan temuan peneliti lain untuk pendekatan SAVI dengan menggunakan *media education card* di SMPN 8 Banda Aceh didapati hasil tes akhir meningkat dibandingkan tes awal, dan adanya perbedaan pemahaman yang lebih baik untuk peserta didik kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol melalui pendekatan SAVI (Sari et al., 2017). Pendekatan SAVI dengan berbantuan media *flashcard* juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik di SMPN 5 Bunut Hulu, terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari siklus I (77,27%) ke Siklus II (90,91%). Sedangkan pada hasil belajar terjadi peningkatan jumlah ketuntasan peserta didik dari siklus I (81,82%) ke siklus II (95,45%) (Fitriyana et al., 2020). Selain itu adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui pendekatan SAVI di SMPN 4 Denpasar. Melalui soal tes uraian dan penggunaan rubrik penilaian terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 62,05 dan kelas kontrol sebesar 53,86 (Kencanawati et al., 2020). Oleh karena itu melalui pendekatan SAVI dapat dinyatakan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik dan jumlah peserta didik yang tuntas terhadap materi pembelajaran juga meningkat. Selain itu siswa menjadi lebih aktif dan memiliki kemampuan berdiskusi yang baik.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, ditemui bahwa pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dimana adanya peningkatan hasil tes setelah diberi perlakuan. Peningkatan motivasi belajar peserta didik juga teramati dengan banyaknya siswa yang terlibat aktif dan bersemangat dalam pembelajaran serta respon positif dari data angket yang telah dianalisis. Hal ini juga ditunjukkan berdasarkan nilai uji T baik yang membandingkan nilai T hitung dan T tabel dan juga dari kecilnya nilai signifikansi yang diperoleh dari 5 %.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih seluruh pihak SMPN 2 Longkib Subulussalam sudah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian. Selain itu ucapan terimakasih kepada tim Validasi instrumen penelitian yaitu Bapak Musdar M, Pd dan Ibu Zahriah, M.Pd.

#### Keterlibatan Penulis

IE melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan menulis manuskrip original. SN melakukan revisi terhadap manuskrip original dan IM memberikan gagasan pokok ide penelitian.

## Daftar Pustaka

- Ariansyah, K. (2017). Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Liwa Lampung Barat. *Skripsi*, 1, 10. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>
- Arikunto, S., & Cepi Abdul Jabar, S. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan-Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Darmadi, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi : Konsep Dasar, Teori, Dan Strategi* (M. S. Putra (ed.)). An1mage.
- Dewi, W. M. M. (2012). *Skripsi-Pengaruh Penerapan SAVI terhadap Hasil Belajar Biologi siswa kelas X SMAN Negeri 1 Boyolali*. Universitas Sebelas Maret.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fitriyana, N., Ningsih, K., & Panjaitan, R. G. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 13. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1667>
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hidayat, A. A. (2021). *Buku Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Kencanawati, S. A. M. M., Sariyasa, S., & Hartawan, I. G. N. Y. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 13-23. <https://doi.org/10.21831/pg.v15i1.33006>
- Muttaqin, E. J., Muslihah, N. N., Hamdani, N. A., & Nurfalah, S. (2020). The effectiveness of whatsapp-based online learning in class student IV SD Negeri Babakandes. *Sosial, Humanities and Education Studies (SHEs) Conference Series, Snpk 2020*, 119-122.
- Nengsih, S., Fitriyawany, F., & Susilawati, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Smartphone dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan fisika UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Ph*, 2(2), 77-86.
- Nio, T. H. (2016). Pendekatan SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Kreativitas, Kemandirian Belajar, Dan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*, 509-522. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21574>
- Novitasari, R. W. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Cr-Det Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Ipa Sma Muhammadiyah 9 Surabaya. *Skripsi*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- Rahinosiwi, U. H. W. (2019). Analisis Hasil Belajar Siswa Berdasar Kkm Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 02 Ploso Jumapolo. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Saifiyaturrahmah, S., Nengsih, S., & Afrida, J. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) berbasis eksperimen untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada materi getaran di SMP. *Jurnal Phi*, 3(1), 15-22.
- Sari, W., AR, M., & Melvina. (2017). Pengaruh Pendekatan Savi (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual) Dengan Menggunakan Media Education Card Terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(4), 108-113.
- Sriwijaya, P. N. (2020). *Taksonomi Bloom serta identifikasi permasalahan pendidikan di Indonesia*. <https://doi.org/10.19044/esj.2020.v16n16p49>
- Wijayama, B. (2020). *Pengembangan Perangkat IPA bervisi SETS dengan pendekatan SAVI*. Qahar Publisher.
- Yohani, D. F., Rakhmat, C., & Mulyana, E. H. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 113-120.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*. Kencana.